

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan as-Sunah/hadist.<sup>1</sup> Al-Qur'an memandang bahwa pendidikan merupakan persoalan pertama dan utama dalam membangun dan memperbaiki kondisi umat manusia di muka bumi ini. Hal itu ditandai dengan gagasan awal al-Qur'an mengenai pendobraknya terhadap tabir kebodohan dan keterbelakangan melalui perintah membaca, dimana membaca itu merupakan aktifitas belajar yang tentu saja bagian dari kegiatan pendidikan.<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya, dengan itu setiap orang muslim wajib harus mempelajari dan mendalaminya. Bukan hanya sekedar mempelajarinya dalam membaca pun harus fasih dan benar sesuai dengan kaidah atau kualitas dan aturan membaca al-Qur'an.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.7.

<sup>2</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah 2013), hlm. Prakata v.

<sup>3</sup> Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* ( Jakarta: Dema Insani 2008), hlm.1.

Maksudnya orang tersebut belajar cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kualitas al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain apa yang telah dipelajarinya. *“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an maupun mengajarkannya kepada orang lain”*.

Dalam mempersiapkan hal tersebut generasi islam yang dapat membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan contoh-contoh yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Dalam mengajarkan al-Qur'an ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak atau siswa dalam membaca al-Qur'an, yaitu salah satunya tergantung pada bagaimana metode apa yang digunakan oleh seorang guru atau ustadzah baik dilembaga pendidikan formal ataupun non formal. Lembaga bimbingan al-Qur'an yang berorientasi pada kualitas dalam pembelajaran al-Qur'an sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan yang bermutu.

Pada saat ini banyak sekolah-sekolah atau tempat pembelajaran al-Qur'an yang berorientasi pada kualitas, hadir di tengah-tengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan agama islam bagi kehidupan anak-anaknya kelak. Sekolah atau tempat pembelajaran tersebut mulai memiliki program-program yang menunjang tuntutan masyarakat tersebut, diantaranya adalah tentang keberhasilan akan membimbing anak didiknya untuk mampu membaca al-Qur'an. Dalam hal ini sekolah atau tempat pembelajaran al-Qur'an tentunya memerlukan sebuah sitem pembelajaran al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberi jaminan kepada peserta didik lulusan untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil. Seperti yang saya

ketahui sebelumnya dari buku, dan melihat kenyataan yang ada bahwa telah ada metode atau pola pengajaran al-Qur'an kini banyak mengalami perkembangan. Disini saya contohkan metode membaca al-Qur'an tersebut antara lain metode Iqro', Qiroati, metode al-bayan dan metode Ummi.

Metode iqra' ini mungkin yang paling dikenal di Indonesia saat ini, buku panduannya pun mudah di dapatkan di toko-toko buku. Buku panduan dibagi menjadi 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Salah satu ciri khas Metode Iqro' adalah langsung praktek membaca, tidak perlu banyak diterangkan.

Sedangkan metode Qiroati menekankan pada bacaan tartil dan sesuai ilmu tajwid sejak awal. Metode ini juga terdiri dari 6 jilid.<sup>4</sup> Metode al-Bayan adalah metode yang mengajarkannya cara cepat belajar al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar menurut ilmu tajwid, disusun secara sistematis, dilengkapi dengan pengetahuan tajwid praktis dan dibantu dengan cara membaca versi Indonesia.<sup>5</sup> Dan metode ummi adalah salah satu metode dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu untuk menghormati dan mengingat bahasa ibu. Dalam metode ummi ini pendekatan yang digunakannya dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu, yang mana pendekatan itu ada tiga unsur yaitu metode langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus.

---

<sup>4</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)* (Jawa Tengah: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hlm. 17-18.

<sup>5</sup> Ustadz Surasman, *Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid 2*.

Metode Ummi merupakan salah satu model metode pembelajaran al-Qur'an yang terbaru. Metode ummi ini merupakan salah satu sistem pembelajaran al-Qur'an yang telah tersusun secara sistematis dan rinci mengenai beberapa hal terkait dengan tahapan-tahapan yang harus dijalankan sebelum dilakukan pembelajaran. Pemetaan guru hingga diharuskan bersertifikasi guru guna menjaga bacaan yang baik dan benar sehingga dapat tetap terjaga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dari keempat metode tersebut tempat pembelajaran al-Qur'an yang peneliti teliti menggunakan metode Ummi, karena metode ummi dianggap sangat efektif untuk anak atau orang dewasa sebagai metode pembelajar al-Qur'an. Metode Ummi bukan berarti metode yang terbaik tapi menjajikan yang terbaik, karena dalam Pembelajaran membaca al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu atau kualitas setiap anak atau orang yang belajar membaca al-Qur'an agar cepat dan mudah membacanya secara tartil.

Metode ummi merupakan salah satu metode baru yang disusun oleh Masruri dan A.Yusuf MS. Mereka berasal dari daerah Surabaya, Jawa Timur. Dengan naungan resmi Ummi Foundation, metode ummi lahir pada tahun 2007 dan sekarang mempunyai beberapa cabang di beberapa Daerah, namanya Ummi Daerah, yang bertugas mengelola lembaga-lembaga yang menggunakan metode ummi di Daerah yang dekat dengan Ummi Daerah tersebut. Dan salah satu Ummi Daerah yang ada adalah Ummi Daerah

Madura, dan yang termasuk cabang kota/ kabupaten yang mengelola adalah Sampang.<sup>6</sup>

Ummi bukan sekedar metode namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. Kalau hanya membuat buku metode Ummi belajar al-Qur'an dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukannya. Namun bagaimana mengawal implementasikan metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standart dan hasilnya optimal.

Metode Ummi di susun tidak berbicara hanya tentang bagaimana training guru tentang bagaimana cara mengajarkannya. Namun Ummi menyiapkan sistem pengawalan implementasi secara menyeluruh di lembaga pendidikan pengguna metode ummi, mulai proses pembelajaran di kelas dan hasil akhir siswa. Dengan pendekatan sistem ini diharapkan ada kepastian mutu proses pembelajaran dan kepastian hasil yang akan diperoleh siswa pada penerapan metode Ummi di lembaga pendidikan tersebut.<sup>7</sup> Sekolah atau lembaga tersebut berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa lulusannya. Salah satu jaminan kualitas yang mereka janjikan pada wali murid adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil pada setiap anak.

Disini Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) merupakan salah satu tempat pembelajaran al-Qur'an yang ada di pamekasan tepatnya di Pademawu

---

<sup>6</sup>Firdaus Shobri, Ketua Rumah Tahfid Sahabat Qur'an (SQ) Pamekasan, Wawancara lewat telepon, ( 1 Oktober 2019 Jam 16.05).

<sup>7</sup>[www.metodeummi.org](http://www.metodeummi.org), di kutip pada tanggal 1 Oktober 2019 pukul 11.30.

dengan menggunakan metode Ummi dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an. Rumah tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) adalah salah satu tempat pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan metode Ummi yang mana peneliti melihat anak didiknya sangat mudah dalam menghafal al-Qur'an terutama jus 29 30 dan 1.

Dari pernyataan diatas jelaslah bahwa lembaga al-Qur'an yang berorientasi pada kualitas sangat dibutuhkan. Sedangkan dalam metode Ummi, metode belajar membaca al-Qur'an disusun agar bisa mudah dipahami, menyenangkan, serta memungkinkan setiap orang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>8</sup>

Berangkat dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang tempat pembelajaran al-Qur'an/ rumah tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) yang menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an. Sehingga peneliti berinisiatif untuk memberikan judul penelitian ini dengan judul: Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) Di Dusun Paninggín, Kec.Pademawu, Kab. Pamekasan.

## **A. Fokus Penelitian**

Dari apa yang telah di sampaikan di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) di Dusun Paninggín?

---

<sup>8</sup>Muhammad Habibi Kafabih, "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa", (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, April, 2014), hlm., 7.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi di rumah tahfidz Sahabat Qur'an di Dusun Paninggim?

## **B. Tujuan Penelitian**

Dari apa yang telah disampaikan dalam rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini diharapkan mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) di Dusun Paninggim?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi di rumah tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) di Dusun Paninggim?

## **C. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian inipun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis. Kegunaan secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengembangan metode metode pembelajaran, lebih khusus lagi terkait dengan penerapan metode Ummi.

Adapun secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai positif bagi beberapa kalangan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an (SQ)

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksana program pembelajaran al-Qur'an metode Ummi, khususnya dalam penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang baik untuk masa depan dan mampu membuka cakrawala pemikiran serta wawasan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam penerapan metode baca Ummi untuk mencapai kualitas bacaan al-Qur'an di Rumah Tahfidz Sahabat Qur'an (SQ) atau bahkan rumah-rumah tahfidz lainnya yang menggunakan metode Ummi.

## 3. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan yang ada kaitannya dengan hasil penelitian ini, maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya ada kesamaan.

Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu tambahan koleksi referensi di lingkungan IAIN serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya

## **D. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan penulis.

### 1. Metode Ummi

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem yang digunakan untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.

Ummi adalah adalah salah satu model pembelajaran al-Qur'an langsung secara tartil dengan baik dan benar yang disusun oleh Masruri dan A.Yusuf MS.

Metode Ummi adalah suatu metode yang menggunakan bahasa ibu dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu direct metode (metode langsung), repetition (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus.

## 2. Pembelajaran al-Qur'an

Secara sederhana istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan.<sup>9</sup> Dalam hal ini objek yang dipelajari adalah al-Qur'an

Dari definisi di atas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an adalah proses, cara menerapkan suatu metode model pembelajaran al-Qur'an langsung secara tartil dengan baik dan benar untuk mencapai kualitas bacaan al-Qur'an artinya untuk mengetahui tingkat baik buruknya bacaan al-Qur'an yang di baca.

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2014), hlm. 4.